

## PENGUNAAN KONTEN TIKTOK AKUN @Gilanknugroho DALAM EDUKASI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Lira Dzikri Rahmadani Manurung<sup>1\*</sup>, Fakhrrur Rozi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, FIS, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

\*Korespondensi: [lira0603203083@uinsu.ac.id](mailto:lira0603203083@uinsu.ac.id)

\*\*\*

### Citation (APA):

Manurung, L. D. R., & Rozi, F. (2024). Penggunaan Konten Tiktok Akun @Gilanknugroho dalam Edukasi Tugas Akhir Mahasiswa. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 183–192.

<https://doi.org/10.33506/jn.v10i1.3408>

### Email Autors:

[lira0603203083@uinsu.ac.id](mailto:lira0603203083@uinsu.ac.id)  
[fakhrrurozi@uinsu.ac.id](mailto:fakhrrurozi@uinsu.ac.id)

Submitted: 31 Mei, 2024

Accepted: 06 Juni, 2024

Published: 30 Juni, 2024

Copyright (c) 2024 Lira Dzikri Rahmadani Manurung<sup>1</sup>, Fakhrrur Rozi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari penggunaan konten TikTok dari akun @gilanknugroho terhadap perkembangan pendidikan tugas akhir di kalangan mahasiswa UINSU di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Sains, dan Teknologi. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data, yang kemudian dikaji dengan menggunakan analisis statistik kausal. Dalam ranah analisis statistik kausal, kami bertujuan untuk meneliti hubungan antara menonton materi tiktok @gilanknugroho dengan dampaknya terhadap publik atau sampel penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Temuan dari penelitian ini menunjukkan dampak dari penggunaan konteks akun TikTok dalam meningkatkan tugas akhir mahasiswa di bidang pendidikan. Dampak dari penggabungan TikTok ke dalam tugas akhir siswa di sekolah. Untuk menilai validitas dan reliabilitas setiap indikator, teknik Structural Equation Modeling (SEM) digunakan. Nilai Acceptable Validity Estimate (AVE) dari setiap indikator harus lebih besar dari 0,50, yang menunjukkan kecukupannya. Selain itu, koefisien Cronbach's Alpha harus melebihi 0,70, yang mengindikasikan tingkat konsistensi internal yang memuaskan. Kriteria ini memastikan bahwa indikator-indikator tersebut dapat diandalkan dan valid. Selain itu, peningkatan satu unit dalam indikator menunjukkan peningkatan. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa akun TikTok @gilanknugroho memiliki pengikut mahasiswa yang besar dan menawarkan manfaat pendidikan dengan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan tugas akhir mereka.

**Kata kunci:** Konten Tiktok, Edukasi, Tugas Akhir, Mahasiswa

### ABSTRACT

*This study aims to investigate the impact of using TikTok content from the @gilanknugroho account on the development of final project education among UINSU students in the Faculty of Public Health, Science, and Technology. We used a quantitative approach to collect data, which was then examined using causal statistical analysis. In the realm of causal statistical analysis, we aim to examine the relationship between watching @gilanknugroho's tiktok material and its impact on the public or research sample. The data collected will then be analysed using SPSS software. The findings from this study show the impact of using the context of TikTok accounts in improving students' final assignments in education. The impact of incorporating TikTok into students' final assignments at school. To assess the validity and reliability of each indicator, Structural Equation Modelling (SEM) techniques were used. The Acceptable Validity Estimate (AVE) value of each indicator should be greater than 0.50, which indicates its adequacy. In addition, the Cronbach's Alpha coefficient should exceed 0.70, which indicates a satisfactory level of internal consistency. These criteria ensure that the indicators are reliable and valid. In addition, a one-unit increase in the indicator indicates improvement. Based on this research, it can be concluded that @gilanknugroho's TikTok account has a large student following and bargains for a large number of students.*

**Keywords:** Tiktok Content, Education, Thesis, Student

## PENDAHULUAN

Saat ini, penggunaan media sosial meningkat dengan cepat dan dimanfaatkan oleh beragam individu untuk berbagai keperluan seperti mencari hiburan, dan berbagai informasi. Menurut (Risnawati 2022)

dalam (R. Anggita et al., 2023) sebagai makhluk sosial, Manusia memerlukan hubungan antara satu sama lain untuk merasakan berbagai pemahaman, dan kebutuhan yang bisa terpenuhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring dengan tingkat kehidupan seseorang, kebutuhan mereka akan pengetahuan meningkat (Madhani dkk., 2021). Dalam apa yang disebut sebagai masyarakat informasi, Individu dipengaruhi oleh informasi dalam menetapkan standar kehidupan, karier, dan sistem pendidikan yang mereka pilih Karena keragaman pengetahuan yang tersedia, manusia dapat hidup lebih baik (Rizkiani et al., 2022).

TikTok adalah platform media sosial yang telah berkembang pesat di Indonesia, Pengguna Tiktok di Indonesia merupakan negara kedua terpopuler dengan jumlah 106,52 juta pengguna (Fanaqi dkk., 2022). TikTok memiliki keunggulan khusus yang memungkinkan kreator untuk mengembangkan bakat mereka tanpa batas dengan memasukkan musik lengkap ke dalam aplikasi (Putri dkk., 2022). Dengan membuat konten video yang disukai, Setiap individu memiliki kesempatan untuk mengasah bakatnya (Mediana dkk., 2022). Dengan *special effect* yang menarik dan sederhana digunakan. Aplikasi ini memungkinkan setiap pengguna dengan mudah membuat video yang menarik, ini menjadi ciri khas TikTok dibandingkan dengan platform media sosial lainnya, serta mendorong pengguna untuk berekspresi dan mengembangkan bakat mereka. (Rohmawati et al., 2022). Tiktok sebagai media sosial yang memiliki dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat Indonesia. Aplikasi ini memiliki banyak manfaat karena dapat digunakan sebagai media hiburan, informasi, dan edukasi. Mulyanto (2009) dalam (Mauritsa et al., 2023).

TikTok sebagai media edukasi berperan sebagai perantara dalam menghubungkan proses pembelajaran dari sumber ke penerima, membantu individu yang belum tahu menjadi memiliki pengetahuan, serta membantu mereka yang kesulitan mengatasi masalah sendiri untuk mandiri (Suhardiman & Kamaluddin, 2022). Jenis media pendidikan dapat mencakup bahan pelajaran, latihan soal, video, permainan dan lain lain Di antara jenis media tersebut, video merupakan pilihan utama Generasi Z saat ini dalam konteks pembelajaran (Maharani, 2023). Video pembelajaran di Tiktok berdurasi lima belas detik hingga tiga menit. Keunggulan menggunakan media sosial TikTok adalah menyajikan pembelajaran yang lebih menarik melalui penggunaan ilustrasi dan musik latar, platformnya mudah digunakan, dan dapat diakses secara fleksibel, tanpa batas waktu dan dapat digunakan kapan pun (Rahmana dkk., 2022).

Konten kreator adalah seorang yang menyebarkan informasi dalam bentuk tulisan, gambar atau video konten yang dibuat kemudian disebarluaskan melalui media digital maupun media sosial seperti Tiktok dan Instagram (Humaira Masari dkk., 2023). Seorang konten kreator harus bisa membuat karya yang menarik untuk dapat di perhatikan kepada khalayak. Tugas konten kreator yaitu untuk promosi, menghibur, dan juga memberikan informasi (Putriani dkk., 2023).

Salah satu konten kreator yang fokus untuk memberikan edukasi tentang perkuliahan dan penulisan tugas akhir atau skripsi adalah akun Tiktok @gilanknugroho. Saat ini, akun tersebut telah mencapai 211,3 ribu pengikut dan 5,1 juta suka. Akun @gilanknugroho merupakan milik seorang dosen di Universitas Islam Riau yang secara aktif membagikan wawasan baru mengenai teknik penulisan skripsi dan persiapan sidang. Konten yang disajikan oleh akun @gilanknugroho telah menarik perhatian mahasiswa karena tingginya interaksi yang diperoleh, baik dalam bentuk like, comment, maupun share. Terlihat pada salah satu kontennya dengan viewers berjumlah 13 juta, likes 595,4 ribu, comment 9.449 ribu, dan share 34,3

ribu. Video tersebut membahas metode penelitian kuantitatif dengan menjelaskan variabel terikat dan variabel bebas serta membahas hipotesis pada penelitian dan bagaimana teknik pengumpulan data pada penelitian. Sangat menarik untuk mengetahui alasan kenapa mahasiswa menggunakan Tiktok @gilanknugroho sebagai sumber informasi edukasi tugas akhir.

Menurut teori *uses and gratification audiens* dianggap sebagai orang yang aktif dan memiliki tujuan, serta mereka memiliki tanggung jawab untuk memilih media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Safni dkk., 2022) dalam teori ini, individu menyadari kebutuhan mereka dan mencari cara untuk memenuhinya, dengan media hanya dipandang sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Lestari & Nurliah, 2023). Selain itu, teori *uses and gratification* menekankan bahwa motif tertentu yang menentukan penggunaan media dipengaruhi oleh penggunaan media (Toha & Umisara, 2022). Motif ini mengarahkan penggunaan media massa untuk memenuhi kebutuhan mereka (Putri dkk., 2022). Teori ini mengasumsikan bahwa audiens adalah individu yang cerdas, yang memilih media yang dapat memenuhi kepentingan mereka. Selain itu, teori ini lebih menekankan pada bagaimana media dapat memenuhi kebutuhan audiens daripada bagaimana media mempengaruhi audiens (Child et al., 2018).

Banyak juga mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok karena platform ini memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, bakat, dan pengetahuan terkait perkuliahan. Sebagian mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mencari referensi untuk keperluan akademis mereka, terutama yang berada di tingkat akhir. Di TikTok, terdapat banyak konten video yang memberikan panduan mengenai topik seperti penyusunan skripsi, proposal, jurnal, dan aspek lain dari dunia perkuliahan (Hutamy dkk., 2021). Dengan hal ini mahasiswa merasa didukung dan terbantu karena adanya konten tersebut. Selain mahasiswa, banyak pula pengguna TikTok dari berbagai profesi seperti dosen, dokter, pegawai negeri, dan swasta. Mereka saling bertukar informasi mengenai bidang profesinya masing-masing. TikTok berhasil mempromosikan platformnya secara efisien melalui strategi menarik, yang mengurangi biaya pengembangan dan meningkatkan kualitas konten. Akibatnya, penyebaran video menjadi lebih cepat dan merata atau pada platform TikTok sebagai FYP (for your page). Dari permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan tiktok dalam konten edukatif pada akun tiktok @gilanknugroho.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yaitu, Penelitian ini dilakukan Alifia Humaira Masari, Zainal Abidin dan Luluatu Nayiroh (Masari dkk., 2023). Penelitian ini tentang "Konten Tiktok @buiramira dan skripsi: Perilaku pencarian Informasi Mahasiswa sebagai Media Edukasi Skripsi". penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan model survei eksplanatori. Penelitian ini mengadopsi teori *Information seeking behavior*. Terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu pembahasan mengenai konten TikTok dalam konteks pencarian informasi serta sebagai alat edukasi untuk tugas akhir. Hal baru pada penelitian ini adalah objek penelitian yang dibahas.

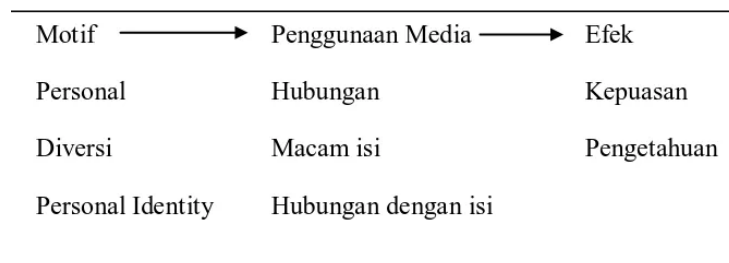
Penelitian ini dilakukan oleh Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong dan Leviane Jackelin Hera Lotulung (Wuwungam dkk., 2023). Penelitian ini tentang Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai sarana Edukasi bagi Mahasiswa. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki bagaimana TikTok dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran bagi

mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Sam Ratulangi Manado. Yang membedakan penelitian ini adalah fokusnya yang terbatas pada penggunaan TikTok sebagai alat pendidikan.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memberi fokus pada penggunaan data berupa angka dalam semua tahapan, mulai dari pengumpulan, analisis, hingga penyajian data (Siyoto et al., 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (quesioner) dalam bentuk skala likert. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah semua pengguna TikTok yang mengakses konten edukatif di akun @gilanknugroho. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap memiliki karakteristik atau pengalaman yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data diolah menggunakan SEM PLS dengan fokus uji validitas dan uji reliabilitas.

**Gambar I: Model Uses and Gratification Theory**



Sumber: (Rakhmat, 2003)

Model *Uses and Gratification* menyatakan bahwa individu menggunakan media berdasarkan motivasi tertentu, dan pilihan mereka terhadap konten media juga dipengaruhi oleh motivasi tersebut (Vidyana & Atnan, 2022). Kepuasan yang diperoleh dari media berkaitan dengan kebutuhan individu. Pengguna memiliki kendali atas pilihan media yang mereka konsumsi (Anggraini & Ubidia, 2024). Sebagai contoh, seseorang mungkin memilih konten yang lucu ketika ingin merasa senang, atau menonton berita ketika ingin mendapatkan informasi. Tidak ada orang lain yang dapat menentukan kebutuhan kita dari media, kecuali diri kita sendiri.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini didapatkan beberapa karakteristik responden dan didapatkan beberapa informasi mengenai stambuk, semester dan fakultas. Stambuk responden pada penelitian ini didominasi dari stambuk 2019-2023. Kemudian responden pada penelitian ini terdapat sebanyak 7 orang laki-laki dan 23 perempuan. Latar belakang semester dan fakultas responden didominasi dari semester 6 sampai 10 dengan masing-masing dari fakultas kesehatan masyarakat, sains dan teknologi dapat dilihat pada tabel II.

**Tabel I: Data responden**

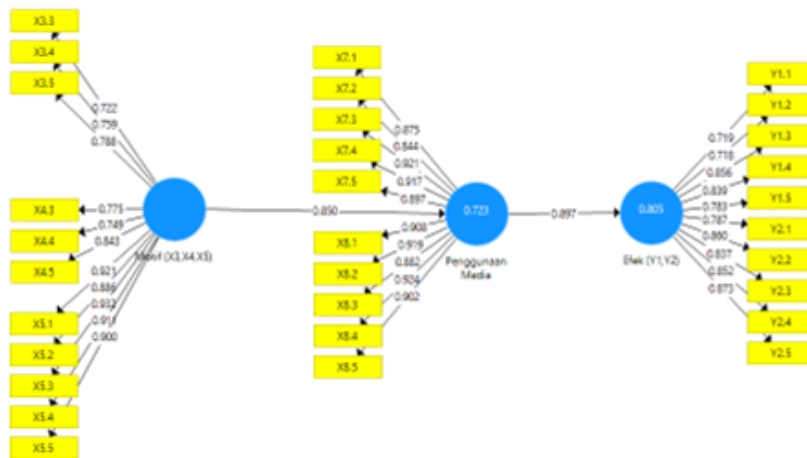
Karakteristik Responden	Kategori	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	7
	Perempuan	23
Stambuk	2019	10
	2020	17
	2021	2
	2022	0

	2023	1
Semester	6	3
	7	0
	8	20
	9	1
	10	5
Fakultas	Kesehatan Masyarakat	15
	Sains dan Teknologi	15

Sumber: Data diolah 2024

Pada penelitian ini, uji outer model yang dilakukan terdiri dari *Construct Reliability* dan *Validity* adalah proses mengukur sejauh mana indikator-indikator yang digunakan dalam suatu variabel benar-benar mencerminkan variabel tersebut, yang dapat diukur dari sejauh mana indikator-indikator tersebut terhubung dengan konstruk yang ingin diukur (Sari & Kurnia, 2022). Sebuah indikator dapat dianggap memiliki validitas yang solid jika nilai outer loading dari setiap indikator terhadap variabel yang bersangkutan >0,70. Pada penelitian ini masing-masing indikator memiliki nilai outer loading yang dapat dilihat pada Gambar I.

Gambar I: Outer Loading



Sumber: Data diolah SEM PLS 2024

Nilai outer loading pada indikator (X3,X4,X5) Motif, (X7,X8) Penggunaan media, (Y1,Y2) Efek memiliki nilai >0,70 yang memiliki nilai rata-rata dari 0,722 sampai 0,932 artinya indikator tersebut solid untuk digunakan. Dapat dilihat hasil outer loading pada tabel III.

Tabel III: Uji Validitas dan Reliability

Indikator	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted
Efek (Y1, Y2)	0,943	0,949	0,951	0,663
Motif (X3, X4, X5)	0,957	0,965	0,963	0,703
Penggunaan Media (X7, X8)	0,974	0,974	0,977	0,808

Sumber: Data diolah SEM PLS 2024

Kemudian dilakukan pengecekan uji *discriminant validity* untuk mengukur sejauh mana dua konstruk faktor atau variabel laten yang diukur oleh indikator-indikator yang berbeda memiliki perbedaan yang signifikan satu sama lain. Uji *Discriminant validity* dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) yang mengukur sejauh mana variasi yang dapat dijelaskan oleh konstruk faktor atau variabel laten terhadap indikator-indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Nilai AVE dianggap baik jika  $>0,50$  atau lebih yang menunjukkan bahwa hasil tersebut menjelaskan lebih dari separuh varian indikatornya. Pada penelitian ini nilai AVE pada setiap variabel memiliki nilai  $>0,50$  yang dapat dilihat pada tabel III, hal ini mengindikasikan bahwa variabilitas yang dapat dijelaskan oleh indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk tersebut relatif besar.

Setelah itu dapat dilakukan pengecekan pada nilai *Composite Reliability* yang merupakan ukuran keandalan internal dari konstruk faktor yang terdiri dari beberapa indikator atau item (Sam dkk., 2021). Nilai *Composite Reliability* menggambarkan seberapa baik indikator-indikator tersebut saling berkorelasi dan saling mengukur konstruk faktor yang sama (Ketchen, 2013). Nilai *composite Reliability* yang baik yaitu lebih dari  $0,70$ . Pada nilai nilai  $>0,70$  yang dapat dilihat pada tabel III. Kemudian yang terakhir adalah melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang mengukur sejauh mana item-item dalam skala saling berkorelasi dan mengukur konstruk yang sama. Nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel III menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,70$  yang berarti sudah cukup baik.

Media sosial telah menjadi aspek yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat karena banyak manfaatnya bagi pengguna, termasuk memfasilitasi interaksi sosial, menyediakan hiburan, memungkinkan pengejaran hobi, menyampaikan informasi terkini, mendukung pendidikan, dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Pengguna media sosial memanfaatkan beragam manfaat media sosial untuk menyebarkan banyak konten. Salah satu kategorinya adalah kreator TikTok yang menyediakan konten berdasarkan kemampuan atau ketertarikan yang kuat pada subjek tertentu. TikTok adalah platform jejaring sosial yang mengintegrasikan video singkat dengan musik. Awalnya dikenal sebagai "Douyin," ini memungkinkan pengguna untuk memproduksi dan mendistribusikan materi yang menawan, menyenangkan, dan bahkan mendidik. Program TikTok menawarkan berbagai fitur termasuk kemampuan untuk membuat video berdurasi hingga 3 menit, beranda untuk menjelajahi konten, fungsi pencarian, kemampuan merekam video, pemberitahuan, profil pengguna, dan fitur pembelian. Pengguna sering menggunakan kemampuan ini untuk menelusuri beragam konten pilihan dan melakukan transaksi pembelian. Materi TikTok dapat diklasifikasikan ke dalam banyak kategori berdasarkan jenisnya, termasuk tips dan trik, video sketsa, tutorial video, tantangan tagar, tantangan menari, topik yang sedang tren, konten instruksional, dan konten sehari-hari.

Frekuensi, durasi, dan intensitas menonton materi TikTok dari akun @gilanknugroho digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini untuk menilai dampaknya terhadap pendidikan tugas akhir mahasiswa. Setelah menonton informasi di akun tersebut, ketiganya dapat memberikan gambaran umum tentang seberapa tertarik dan berpengetahuannya mahasiswa terhadap persiapan tugas akhir mereka. Membuat latar belakang, menentukan teori dan metode penelitian, penamaan tugas akhir, dan saran sidang, semuanya dibahas secara umum dalam konten yang dipublikasikan oleh akun @gilanknugroho. Tidak dapat dipungkiri bahwa sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami konsep-konsep ini dan mempersiapkan diri semaksimal mungkin untuk dapat lulus.

Mengenai frekuensi menonton harian, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka konsisten menonton konten @gilanknugroho. Responden menyatakan bahwa mereka menonton konten @gilanknugroho dengan durasi mulai dari 1-3 menit hingga lebih dari 5 menit. Pada akhirnya, intensitasnya akan bergantung pada tingkat perhatian dan pemahaman audiens terhadap topik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audiens menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap konten yang diposting oleh akun @gilanknugroho, terutama terkait persiapan komponen tugas akhir seperti skripsi atau jurnal untuk persiapan sidang.

Penelitian ini dikaji melalui lensa teori *uses and gratification*, yang berfokus pada kepuasan, kegunaan, dan tujuan individu dalam menggunakan media. Penelitian ini mengungkapkan bahwa responden menyatakan kepuasannya terhadap konten yang disediakan oleh akun @gilanknugroho, karena secara efektif memenuhi kebutuhan informasi dan edukasi yang berkaitan dengan tugas akhir mereka. Responden merasakan kesenangan dalam hal informasi, identifikasi pribadi, identitas sosial, dan hiburan ketika melihat materi TikTok @gilanknugroho.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa termotivasi untuk mengonsumsi video yang dibuat oleh @gilanknugroho di TikTok. Tujuan mereka adalah untuk mencari dan memberikan instruksi untuk tugas akhir mahasiswa yang harus mereka selesaikan. Responden menganggap akun Tiktok @gilanknugroho sebagai platform yang efisien dan mudah dipahami untuk konten yang edukatif dan informatif mengenai tugas akhir. Responden sering mencari dan melihat konten terbaru yang diposting oleh akun Tiktok @gilanknugroho.

## **SIMPULAN**

TikTok merupakan media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk salah satunya adalah kalangan mahasiswa. Hal tersebut dapat terjadi karena selain dimanfaatkan sebagai media hiburan, TikTok juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dan pembelajaran yang bisa memberikan pengajaran pada penggunaannya. Salah satu pemanfaatan Tiktok sebagai media edukasi adalah keberadaan akun Tiktok @gilanknugroho yang telah menentukan fokus konten untuk memberikan edukasi seputar dunia perkuliahan terutama untuk penyusunan tugas akhir. Indikator yang memenuhi validitas dan reliabilitas dalam model struktur motif, penggunaan media, dan efek bahwa motif (X3,X4,X5) pada uji validitas memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) 0,703 yang artinya  $>0,50$ .

Dapat disimpulkan bahwa variabel Motif yang dijelaskan oleh indikator-indikator yang digunakan memiliki nilai yang relatif besar. Penggunaan media (X7,X8) pada uji validitas memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) 0,808 artinya  $>0,50$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media yang sudah dijelaskan oleh indikator indikator yang digunakan memiliki nilai yang besar. Efek (Y1Y2) pada uji validitas memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) 0,663 yang artinya masih  $>0,50$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel efek yang dijelaskan oleh indikator-indikator yang digunakan memiliki nilai yang besar. Indikator Motif, Penggunaan Media, dan Efek yang diuji reliabilitas dapat di lihat nilai Cronbach's Alpha 0,943, 0,957, dan 0,974 artinya lebih  $>0,70$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut sudah cukup baik dan saling berkorelasi. Dari hasil penelitian, didapati bahwa konten Tiktok yang dibagikan akun @gilanknugroho memberikan pengaruh positif pada kepuasan mahasiswa mengenai informasi tugas akhir. Pembuktiannya terlihat dari jawaban responden yang menunjukkan adanya pernyataan kepuasan yang berdasarkan *teori*

*uses and gratification* menunjukkan adanya keterkaitan dan relevansi konten Tiktok @gilanknugroho dan kepuasan mahasiswa terhadap konten terkait informasi tugas akhir mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Ubidia, A. T. (2024). Hubungan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 1(3), 128–139. <https://doi.org/10.29300/ISTISYFA.V1I3.2421>
- Child, J. T., & Haridakis, P. (2018). Uses and Gratifications Theory. *Engaging Theories in Family Communication*, 337–348. <https://doi.org/10.4324/9781315204321-30>
- F. Rozi, S. A. R. A. (2023). Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Madrasah Tsanawiyah Bina Insani. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*.
- Fanaqi, C., Febrina, I. R., Pratiwi, R. M., & Gymnastiar, G. (2022). Pemanfaatan tiktok sebagai media edukasi di masa pandemi covid-19. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 8(2), 910–924. <https://doi.org/10.52434/JK.V8I2.2102>
- Humaira Masari, A., Abidin, Z., & Nayiroh, L. (2023). Konten Tiktok @buiramira dan Skripsi: Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa sebagai Media Edukasi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16564–16575. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V7I2.9002>
- Hutamy, E., Alisyahbana, A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dompét Dhuafa*, 11(01), 21–26. <https://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/view/242>
- Ketchen, D. J. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- Lestari, M. D., & Nurliah, N. (2023). Interaktivitas Akun Instagram @Ezraalfatah dalam Membangun Motivasi Mahasiswa Menyusun Skripsi :Studi terhadap Mahasiswa Kalimantan Timur. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 4(1), 435–444. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/6424>
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647. <https://doi.org/10.20885/TULLAB.VOL3.ISS1.ART7>
- Maharani, R. (2023). Peran Media Sosial TikTok@ Buiramira Dalam Memotivasi Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurajati Untuk Mengerjakan Skripsi. *Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 KPI*.
- Masari, A. H., Abidin, Z., & Nayiroh, L. (2023). Konten Tiktok@ buiramira dan Skripsi: Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa sebagai Media Edukasi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 16564–16575.
- Mauritsa, G., & Maryani, A. (2023). Manajemen Konten Tiktok @HALO.BDG Sebagai Media Informasi. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i1.5249>
- Mediana, E., Yusup, E., & Arindawati, W. A. (2022). Pengaruh Konten TikTok@ Jeromepolin98 Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Generasi Z. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan*



*Sosial*, 9(9), 3489–3496. <https://doi.org/10.31604/JIPS.V9I9.2022.3489-3496>

Putri, R., Sulistyanto, A., & Imaddudin. (2022). Analisis Isi Konten Edukasi Funfact Pada Akun Tiktok@Buiramira. *Verba Vitae Unwira*, 3(1), 48–64. <https://www.journal.unwira.ac.id/index.php/VERBAVITAE/article/view/1856>

Putriani, W., Endang, A., & Narti, S. (2023). Tiktok Sebagai Media Kreasi Oleh Konten Kreator Dalam Mempromosikan Produk. *Jurnal STIA Bengkulu:Committe to Administration for Education Qualit*, 2(2), 99–114.

Rahmana, P. N., N. D. A. P., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 401–410. <https://doi.org/10.34005/AKADEMIKA.V11I02.1959>

Rakhmat, J. (2003). *Metode Penelitian Komunikasi : dilengkapi contoh analisis statistik*.

Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2015), 3029–3036.

Rizkiani, F., & Tamburian, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Kreativitas Murid SMA Yuppentek 1 Tangerang di Masa Pandemi. *Kiwari*, 1(2), 252. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i2.15516>

Rohmawati, I. E., & Arfa, M. (2022). Perilaku Pencarian Informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Undip dalam Aplikasi TikTok. *ANUVA*, 6(4), 505–518.

Safni, L. H., Febriyani, N., Izzatunnisa, Y., & Saragi, M. P. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Konsentrasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4462–4465. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8967>

Sam, U., Manado, R., Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>

Sari, D. A. P. P., & Kurnia, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8285–8295. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I5.3686>

Siyoto, & Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.

Suhardiman, A., & Kamaluddin, M. (2022). Literasi Digital Mahasiswa Pengguna Tiktok Di Universitas Muhammadiyah Cirebon. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.47431/JKP.V1I1.171>

Toha, M., & Umisara, E. (2022). Respon Mahasiswa terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Salah Satu Media Pengembangan Media Pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes. *Edukatif: Jurnal Ilmu*

*Pendidikan*, 4(4), 5607–5616. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I4.3331>

Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok terhadap Pengetahuan Mahasiswa: sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131–7144. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3453>

Wuwungam, kyrie eleison, Himpong, meity dina, & Lotulung, leviane jackelin hera. (2023). Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa. *Koneksi*, 7(1), 42–48. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.16034>

### **PROFIL SINGKAT**

Lira Dzikri Rahmadani Manurung, Lahir di Kisaran, Sumatera Utara pada tanggal 03 November 2002. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial.